

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN BPRS
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

NATASHA PUTRI SABILA
NPM. 1901270016



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini Kupersembahkan Kepada Keluarga

Tersayang

Ayahanda Suprianto

Ibunda Yeni Diana Lubis

Adikku Zaky Fahrez

Para Sahabat Almh Tiara Wulandari, Mitha Saputri,

Devani Kharisma Tasya, Aulia,Dara, Nur Rizky Ardianty Hrp, Yuni Sartika

Wadah Berproses PBS UMSU

***Yang selalu setia menjadi support system terbaik dan masih
membersamai sampai saat ini***

Motto:

EverythingIdo,IdoitLillah

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natasha Putri Sabila

Npm : 1901270016

Jenjang Pendidikan : S1 (strata satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN BPRS TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MEDAN. Merupakan karya asli saya, jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 23 Juni 2023

Yang Menyatakan



Natasha Putri Sabila
1901270016

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN BPRS TERHADAP
KINERJA UMKM DI KOTA MEDAN**

Oleh:

Natasha Putri Sabila
1901270016

*Telah selesai bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini
telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 23 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : Istimewa Medan, Juni 2023

Lampiran : 3 (tiga) Exemplar

Hal : Skripsi a.n, Natasha Putri Sabila

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum WR.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Natasha Putri Sabila** yang berjudul **"Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan disidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar strata satu (S1) Dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianla kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

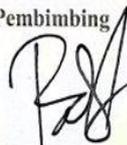
Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : Natasha Putri Sabila
NPM : 1901270016
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN
BPRS TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi:

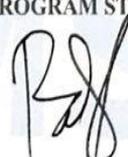
Medan, 23 Juni 2023

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, M.E.I

DEKAN,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah Selesai di berikan bimbingan dalam menulis skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : **Natasha Putri Sabila**
NPM : **1901270016**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN
BPRS TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA
MEDAN**

Medan, 23 Juni 2023

Pembimbing

Dr. Rahmayati, M.E.I

Di setujui oleh: Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
UINdonesia

UINdonesia
UINdonesia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 39/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Natasha Putri Sabila
Npm : 1901270016
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/5/23	- hlm 53 perbaikan - Interpretasi penelitian tambahan bagi penelitian terdahulu - bimbingan umum	rf	
7/6/23	- tambahan di pembahasan	rf	
9/6/23	- bimbingan umum - daftar pustaka	rf	
12/6/23	ACC skripsi umum & disetujui	rf	

Medan, 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

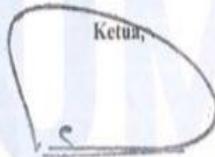
Nama Mahasiswa : Natasha Putri Sabila
NPM : 1901270016
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
PENGUJI II : Alfi amalia, M.E.I



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
 
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 258 Tahun 2987

Nomor: 0543b//U/2987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	`	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau *monoftongd* an vocal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alifatauya	ā	a dan garis di atas
إِ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ...ِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbuta hmati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

ABSTRAK

Natasha Putri Sabila, 1901270016, “Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan”, Pembimbing Dr. Rahmayati, M.E.I

Penelitian ini menganalisis pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di kota medan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah para pemilik usaha dan pelaku UMKM di kota Medan. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan menggunakan metode purposive sampling yakni dengan jumlah sampel .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan thitung (3,443) > ttabel (7,1) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, Inklusi Keuangan BPRS (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan thitung (4,894) > ttabel (7,1) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, uji secara simultan pada Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan BPRS (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan Fhitung (137,635) > Ftabel (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan BPRS, Kinerja UMKM

ABSTRACT

Natasha Putri Sabila, 1901270016, "The Influence of Financial Literacy and BPRS Financial Inclusion on the Performance of UMKM in Medan City", Pembimbing Dr. Rahmayati, M.E.I

This study analyzes the effect of Financial Literacy and BPRS Financial Inclusion on the Performance of UMKM in the city of Medan. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used is business owners and UMKM in the city of Medan. The sample and sampling in this study used the Non Probability Sampling technique using a purposive sampling method, namely the number of samples. The results of this study indicate that the Financial Literacy Variable (X1) has a positive and significant effect on the performance of UMKM in Medan City (Y) with $t_{count} (3,443) > t_{table} (7,1)$ with a significant value of $0,001 < 0,05$, BPRS Financial Inclusion (X2) has a positive and significant effect on the performance of UMKM in Medan City (Y) with the acquisition of $t_{count} (4,894) > t_{table} (7,1)$ with a significant value of $0,000 < 0,05$, test simultaneously on Financial Literacy (X1) and Inclusion BPRS Finance (X2) states that there is a jointly significant effect on the performance of UMKM in Medan City (Y) with the acquisition of $F_{count} (137,635) > F_{table} (3,12)$ with a significant level of 0.000.

Keywords : Financial Literacy, BPRS Financial Inclusion, UMKM performance

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ﷻ Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat, berkah, serta besarnya karuniayangtelah di berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tidaklupa pula shalawat berangkai salam di hadiahkan kepada junjungan besar baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga penulis serta pembaca selalu di dalam naungansyafa'atnya hingga akhir zaman nanti AminYa Robbal'alamin.

Selama penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan,bantuan, serta do'a yang tak pernah henti- hentinya dari berbagai pihak. Maka dariitu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar– besarnyakepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suprianto dan IbundaYeni Diana Lubis yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan do'a restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis semoga dengan do' restu kedua orang tua penulis senantiasa Allah selalu meridhoi setiap langkah dan proses penulis dalam menyelesaikan tugasakhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dekan Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan FakultasAgama Islam Universitas MuhammadiyahSumateraUtara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama IslamUniversitasMuhammadiyah SumatraUtara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan III FakultasAgama Islam Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I Selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah FakultasAgama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I Selaku Dosen Pembimbing.

8. Terimakasih kepada Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Pelaku UMKM yang sudah memberikan izin sehingga terlaksananya penelitian ini dengan baik.
9. Kepada sahabat yang selalu memberikan dukungan dan semangat,terimakasih kepada *Almh Tiara Wulandari Purba, Mitha Saputri, Devani Kharisma Tasya, Putri Aulia, Dara, Nur Rizky Ardianty Hrp, Yuni Sartika.*
10. Kepada Tim PKM *Ardiva Efendi, Aji Fadillah Saragih, Dimas Bayu, Afrizal Dafa Hasibuan* yang sudah sama – sama berjuang meraih prestasi dan sudah memberikan support.

Akhir kata penulis berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan kekurangan yang ada pada Skripsi ini, sekian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan,Februari 2023
Penulis

NATASHA PUTRI SABILA
Npm. 190270016

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BABI IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB IILANDASAN TEORETIS.....	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Literasi Kuangan	10
a. Pengertian Literasi Keuangan	10
b. Prinsip Dasar Literasi Keuangan	11
c. Tujuan Literasi Keuangan	12
2. Inklusi Keuanagan.....	12
a. Pengertian Inklusi Keuangan	12
b. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan	13
c. Tujuan Inklusi Keangan	14
d. Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusi	14
e. Pengukuran Tingkat Inklusi Keuangan	16
3. Kinerja UMKM	17
a. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	17
b. Kinerja Keuangan Terhadap UMKM.....	18
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berfikir	23

D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data	30
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	30
2. Uji Asumsi Klasik	31
3. Analisis Regresi Berganda	33
4. Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Institusi	36
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	36
a. Sejarah BPRS	36
b. Visi dan Misi BPRS	37
c. Fungsi BPRS	37
d. Penjelasan Unit Usaha BPRS.....	38
e. Makna Logo BPRS	39
f. Visi dan Misi Unit Usaha BPRS	39
g. Program BPRS	41
h. Struktur Organisasi BPRS.....	42
B. Deskripsi Identitas Responden.....	43
C. Penyajian Data	44
D. Analisa Data	53
1. Uji Validitas dan Reabilitas	53

2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Uji Regresi Linier Berganda	59
4. Uji Hipotesis	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM Berdasarkan Kota Medan	4
Tabel 2.1 Hasil Pengukuran Tingkat Inklusi Keuangan	22
Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan	29
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert.....	40
Tabel 3.3 variabel dan Indikator Penelitian	41
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.2 Usia Responden.....	43
Tabel 4.3 Skala Likert	44
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Literasi Keuangan X1	45
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Inklusi Keuangan X2	48
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Kinerja UMKM Y	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan X1	53
Table 4.8 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan X2	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM Y	55
Table 4.10 Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastitas	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi	60
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	61
Table 4.14 Hasil Uji F.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tenaga Kerja UMKM	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1 Logo BPRS	39
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPRS.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, perdagangan merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh suatu Negara untuk memajukan perekonomian Negara itu sendiri, baik perdagangan secara mikro maupun makro. Ekonomi Sumatera Utara Triwulan III-2022 dibanding Triwulan III-2021 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 4,97 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 16,28 persen. Lapangan usaha yang memiliki peran penting terhadap perekonomian Sumatera Utara adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tumbuh sebesar 5,08 persen; Industri Pengolahan sebesar 2,66 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 6,79 persen; dan Konstruksi sebesar 2,82 persen (*Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan III-2022*, n.d.). Sedangkan menurut kepala Badan Pusat Statistik Margo Yuwono menyatakan bahwa sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari lapangan usaha industri diikuti dengan pedagang besar maupun eceran. Pertumbuhan ekonomi tersebut berdampak langsung pada lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan. Yang berarti peran pedagang besar atau kecil mendukung dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah lama dipahami memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Secara spesifik, keberadaan UMKM dipercaya akan mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan pekerjaan (Audretsch, et al, 2009). Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangatlah berperan penting bagi laju perekonomian sebagai salah satu cara untuk mempercepat pembangunan daerah. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menurut **UU NO. 20 Tahun 2008** Tentang **UMKM**. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam **Undang-Undang**. UMKM memiliki peran penting untuk pembangunan ekonomi dan

mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan keberadaan sektor UMKM membuat lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap pengangguran (Dewi, 2018).

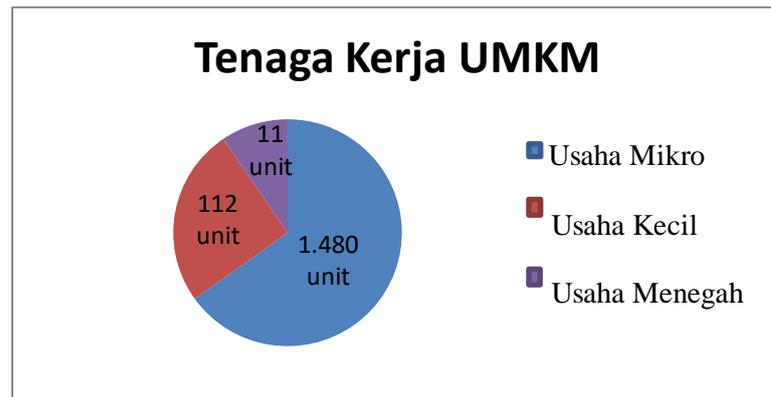
UMKM dan Lembaga Keuangan tentunya harus bekerjasama dalam pengembangan perekonomian di masa pandemic seperti saat ini, pondasi utama dalam pengembangan UMKM adalah modal dan pelatihan dalam mempromosikan barang-barang yang mereka jual ke masyarakat (Bara & Pradesyah, 2021). Sebab, pada masa pandemic saat ini, banyak masyarakat yang takut untuk belanja langsung, bahkan untuk bertemu langsung dengan para pedagang dengan alasan masih berkembangnya virus covid 19 yang ada di Indonesia, terlebih kini virus covid 19 muncul dengan identitas yang baru. Hal ini menjadikan masyarakat semakin takut akan perkembangan virus covid 19, maka dampak yang diakibatkan dari ketakutan tersebut adalah menurunnya pendapatan masyarakat Indonesia. UMKM dan lembaga keuangan dan pemerintah tentunya harus saling bersinergi, guna untuk mempertahankan perekonomian masyarakat (Pradesyah & Bara, 2020).

Dimana pemerintah mengambil kebijakan atas apa yang harus dilakukan oleh lembaga keuangan dan UMKM, sedangkan kedua sector tersebut harus saling bersinergi dalam pengembangan atau mempertahankan perekonomian melalui sector produktif yaitu UMKM.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai lembaga keuangan dapat memberikan jasa penyaluran pembiayaan bagi UMKM sehingga literasi dan inklusi keuangan BPRS seharusnya dapat memberikan dampak bagi UMKM di Kota Medan. Kebijakan pemerintah mengupayakan berbagai lapisan masyarakat dapat menggunakan layanan keuangan formal. Dengan banyaknya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang memberikan kemudahan layanan perbankan seperti kemudahan mendapatkan akses menabung, melakukan penarikan, transfer, mendapatkan pembiayaan untuk UMKM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sasmiati, 2018).

Dengan perkembangan teknologi serta semakin besarnya nilai transaksi serta risiko, sistem pembayaran yang aman dan lancar menjadi semakin penting. Sistem pembayaran selain diperlukan untuk memfasilitasi perpindahan dana secara efisien, aman dan cepat, juga sangat diperlukan dalam dunia pasar modal yang menuntut ketepatan, keamanan dalam penyelesaian setiap transaksinya (Hayati & Kijai, 2019).

Gambar 1.1 Tenaga Kerja UMKM



Sumber : Data Badan Pusat Statistik.

Dalam situasi krisis yang menimpa Indonesia pada tahun 2019 sampai 2021 diawali dengan munculnya Pandemi Covid 19 yang berdampak pada perekonomian Indonesia, Ketika krisis ekonomi mulai menerpa dunia maka keadaan perekonomian Indonesia pun semakin memburuk dan hanya sektor UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Maka sektor UMKM perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dikarenakan UMKM merupakan salah satu penyumbang PDB terbesar dan dapat menciptakan lapangan kerja yang cukup banyak. UMKM memberikan kesempatan kerja bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan untuk kemudian mendirikan usaha. Hal inilah yang memicu lahirnya para pengusaha - pengusaha khususnya di kota Medan yang memiliki kemauan kuat untuk memiliki penghasilan sendiri dengan berwirausaha. Data Badan Pusat Statistik melalui penelitiannya menyatakan bahwa pasca krisis ekonomi yang terjadi jumlah UMKM di Indonesia tidak berkurang, justru meningkat bahkan Perekonomian Medan tahun 2021 meningkat sebesar 2,62%. Mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2020 yang mengalami kontraksi 1,98%. Berdasarkan pendekatan produksi lapangan usaha pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 6,83%, diikuti oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor sebesar 5,10%, serta lapangan usaha pengadaan listrik dan gas sebesar 4,62%. Tiga lapangan usaha yang memberi peran dominan terhadap PDRB Kota Medan menurut lapangan usaha pada tahun 2021 yaitu: lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 26,43%; lapangan usaha konstruksi sebesar 19,68%; serta lapangan usaha industri pengolahan sebesar 13,33%. Berdasarkan gambar 1.1. Tenaga kerja UMKM dari Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan menyebut, jumlah pelaku UMKM di daerah ini sebanyak

1.603 unit, di antaranya usaha mikro 1.480 unit, usaha kecil 112 unit, dan usaha menengah 11 unit.

Untuk itu UMKM harus mampu bertahan ditengah keterbatasan dan himpitan persaingan global, baik dalam dan luar negeri yang jika tidak dikelola dengan baik akan meruntuhkan UMKM sebagai salah satu pilar penopang perekonomian nasional. Solusinya adalah UMKM memiliki akses pada sistem keuangan atau pembiayaan agar dapat menjadi solusi keterbatasan modal (Mujiatun et al., 2022).

Perkembangan UMKM juga mengharuskan pelaku UMKM untuk siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini agar pelaku UMKM menciptakan usaha baru dan berbeda, selain itu UMKM juga diharapkan memiliki kinerja yang bagus. Meskipun UMKM mempunyai peran yang potensial namun dalam kenyataannya masih banyak masalah yang dihadapi dalam perkembangannya.

Adanya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah maka kelanjutan ancaman pelonjakan penduduk khususnya di Kota Medan akan teratasi sekaligus memiliki peranan penting dalam aspek pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, tentunya dengan adanya pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan pemerintah khususnya Kota Medan mampu memberikan harapan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya. Berikut perkembangan jumlah usaha mikro kecil dan menengah di Kota Medan:

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Medan Tahun 2019 – 2021

No	Jenis Usaha	Tahun		
		2019	2020	2021
1	Usaha Mikro	918	890	1.480
2	Usaha Kecil	113	103	112
3	Usaha Menengah	41	47	11
Total		1.072	1.040	1.603

Sumber : Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, 2022

Data diatas menunjukkan jumlah unit usaha mikro, kecil dan menengah yang terdaftar sebagai usaha binaan dari Kantor Dinas umkm Kota Medan. Dari data di atas menunjukkan bahwasanya perkembangan usaha mikro kecil dan

menengah di Kota Medan usaha mikro menjadi yang paling tinggi dan sebaliknya usaha menengah sangat sedikit, hal ini menjadi tugas bersama dengan pemerintah agar bisa menaikkan kelas bagi pelaku usaha dari yang semula usaha mikro ke usaha kecil dan dari usaha kecil di maksimalkan menjadi usaha menengah, hal itu bisa tercapai ketika pemerintah serius menjalankan visi dan misinya.

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja secara khusus merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu usaha dalam menghasilkan laba (Kusumadewi, 2017). Kinerja sebuah perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengevaluasi secara efektif dan efisien dari setiap aktivitas perusahaan yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu. Salah satunya dalam hal keuangan. Kinerja keuangan dalam perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan dalam perusahaan yang dianalisis melalui alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja perusahaan tersebut dalam periode tertentu (Bogomin et al. 2016).

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2016) mengatakan secara umum diketahui bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*) terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM. Lebih lanjut, dia juga mengatakan ada tantangan besar bagi pelaku UMKM kreatif untuk memiliki pengetahuan lebih mengenai literasi keuangan. Lusardi dan Mitchell (2013) mengemukakan literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola informasi tentang ekonomi, membuat perencanaan dalam keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiunan dan hutang yang dimilikinya.

Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2022 yang dilakukan oleh OJK menyatakan gambaran kondisi literasi keuangan yang ada di Indonesia dengan menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan

gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022 (Indeks et al., 2022).

Indeks literasi dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 50,52 persen dan 86,73 persen, lebih tinggi dibandingkan di wilayah perdesaan yakni sebesar 48,43 persen dan 82,69 persen. Namun demikian *gap* indeks literasi keuangan semakin mengecil dari 6,88 persen di tahun 2019 menjadi 2,10 persen di tahun 2022 dan *gap* indeks inklusi keuangan juga semakin mengecil dari 15,11 persen di tahun 2019 menjadi 4,04 persen di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan strategi pelaksanaan edukasi keuangan yaitu meningkatkan kuantitas pelaksanaan edukasi keuangan di wilayah perdesaan (Indeks et al., 2022).

Jadi dari penelitian diatas dapat mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia kini meningkat dari 8,93 persen di tahun 2019 menjadi 9,14 persen di tahun 2022. Sementara itu, tingkat inklusi keuangan syariah juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,12 persen di tahun 2022 dari sebelumnya 9,10 persen pada periode survei tahun 2019 (Indeks et al., 2022).

Oleh karena itu literasi keuangan dan inklusi sangat penting untuk menunjang dalam keputusan perusahaan yang sejalan dengan penelitian Kasendah & Wijayangka (2019) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian (Aribawa, 2016) literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha dan sesuai dengan penelitian Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni, 2016) sesuai juga dengan penelitian (Wulandari, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dengan kinerja UMKM.

Dalam penelitian ini penentuan indikator yang digunakan peneliti dengan cara membandingkan dari berbagai indikator yang digunakan penelitian sebelumnya. Indikator yang paling banyak digunakan maka akan digunakan pula dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat menjadi modal untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi resiko yang terjadi dalam pengelolaan maupun pengambilan keputusan.

Dengan melihat latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan, melihat hal ini menjadi urgensi bagi perusahaan untuk mampu bersaing di masa yang akan datang, maka peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan beberapa permasalahan yang terjadi menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Indeks literasi dan inklusi keuangan wilayah perkotaan masing-masing sebesar 50,52 persen dan 86,73 persen, lebih tinggi dibandingkan di wilayah perdesaan yakni sebesar 48,43 persen dan 82,69 persen. Rendahnya pemahaman wilayah perdesaan mengenai literasi dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk meningkatkan kinerja UMKM pada BPRS di kota Medan.
2. Masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS terhadap kinerja UMKM di kota Medan. Sehingga tidak dapat memiliki pengetahuan untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan dimasa yang akan datang.
3. Kurangnya kompetensi SDM yang dimiliki pelaku UMKM hal ini dilihat dari masih ada beberapa pelaku UMKM belum memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dan inklusi keuangan, serta kurang memahami bagaimana berwirausaha dan kesulitan dalam melakukan pemasaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan BPRS terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan BPRS terhadap kinerja UMKM di Kota Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan BPRS terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan BPRS terhadap kinerja UMKM di Kota Medan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya konsep dan teori, khususnya pengetahuan mengenai “pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan BPRS terhadap kinerja UMKM di Kota Medan”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan pengetahuan untuk kemajuan dunia Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat menambah wawasan dan memperdalam pemahaman tentang literasi keuangan, inklusi keuangan BPRS dan kinerja UMKM.

- b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk membentuk kebijakan dan merancang strategi dalam meningkatkan kinerja UMKM dengan literasi keuangan dan inklusi keuangan BPRS. Serta mengevaluasi apakah upaya yang telah dilakukan pemerintah sudah sesuai target yang ingin dicapai atau masih perlu menambah langkah untuk meningkatkan literasi keuangan, inklusi keuangan BPRS serta kinerja UMKM.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan kepada perusahaan untuk mengedukasi para pelaku UMKM agar semakin memahami dan mampu menggunakan layanan keuangan yang ada dengan memanfaatkan dengan sebaik - baiknya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan skripsi disajikan dalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang menjabarkan teori – teori dari hasil penelitian yang relevan serta rangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian dan pembahasan terdiri dari jawaban hipotesis yang diteliti, jumlah dari pembahasan ini sama dengan jumlah hipotesis yang diteliti.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian serta memberikan saran sebagai akhir dari peneliti

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. OJK menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dan misi dari literasi keuangan yaitu melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.

Menurut (Finance, 2022) Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Literasi Keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Vidovicova, pada penelitian Wicaksono, 2015). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007).

a. Prinsip Dasar Literasi Keuangan

Prinsip dasar literasi keuangan yang terdapat dalam modul literasi keuangan kemendikbud (2021) antara lain :

1) Usaha atau Bekerja (Pendapatan)

Penting untuk mendata pendapatan yang dimiliki sebelum dialokasikan pada anggaran-anggaran yang telah di rancang. Hal ini untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pengeluaran dan berpotensi untuk mengacau tatanan rencana keuangan.

2) Belanja atau konsumsi (Pengeluaran)

Buat anggaran pengeluaran. Bedakan jenis pengeluaran antara kewajiban, kebutuhan serta keinginan. Dengan ini, rancangan keuangan dapat lebih tertara dan jelas.

3) Menabung

Ketika menabung, pastikan terlebih dahulu kamu telah memiliki tujuan keuangan yang jelas. Bisa seperti menabung untuk dana pensiun, menabung untuk dana darurat, atau menabung untuk membeli hal yang memiliki pengeluaran yang besar, seperti rumah dan kendaraan.

4) Berbagi

Menurut Kemendikbud, konsep berbagi dalam literasi keuangan adalah bentuk kesadaran membayar pajak. Sebab pajak yang diperoleh negara akan berdampak terhadap pembangunan infrastruktur negara yang tentunya akan bermanfaat untuk masyarakat banyak.

5) Pinjam Meminjam

Dengan berpatok terhadap manajemen pendapatan, maka alokasi dana untuk mengatur hutang dengan tujuan literasi tertentu dapat di atur dengan bijak.

b. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu meningkatkan literasi individu dari literasi rendah (*Less literate*) atau tidak melek (Not Literate) menjadi literasi baik (*Well Literate*).
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk jasa keuangan.

Individu dengan tingkat pemahaman literasi keuangan yang tinggi mampu menentukan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memahami dengan benar manfaat dan tingkat risikonya, paham akan hak dan kewajiban serta meyakini atas apa yang menjadi keputusan dalam penggunaan produk dan jasa keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan mereka (OJK, 2014).

1) Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 76/POJK.07/2016, inklusi keuangan adalah suatu ketersediaan akses untuk berbagai produk, layanan jasa keuangan dan lembaga. Berbagai jasa keuangan di dalamnya dapat dipilih sesuai kemampuan dan keperluan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesejahteraannya.

Inklusi keuangan pada dasarnya merupakan upaya yang tujuannya dapat meminimalisir serta meniadakan segala bentuk hambatan, baik bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat, agar dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (Dahrani et al., 2022).

Inklusi keuangan menjadi salah satu hal yang diperbincangkan dalam acara OECD-OJK Conference on Financial Inclusion, Financial Consumer Protection and Financial Literacy in the Asia-Pacific awal Desember 2021 ini

(Lathifa, 2021). Mengutip dari situs Kemenkeu.go.id, Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Menteri Keuangan Sri Mulyani, mengatakan bahwa mempromosikan literasi dan inklusi keuangan digital serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan merupakan upaya membangun sektor keuangan yang kuat dan inklusif, serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Lathifa, 2021).

b. Prinsip Dasar Inklusi Keuangan

Prinsip dasar inklusi keuangan yang terdapat di dalam SNLKI (2017) antara lain:

1) Terukur

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dengan mempertimbangkan keterjangkauan wilayah, biaya, waktu, sistem teknologi, dan memiliki mitigasi terhadap potensi risiko yang timbul dari transaksi produk dan layanan jasa keuangan sehingga akses yang disediakan dan produk dan layanan jasa keuangan yang dikembangkan memiliki karakteristik yang sesuai dengan sasaran dari kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan.

2) Terjangkau

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dapat diakses oleh seluruh golongan masyarakat dengan biaya murah atau tanpa biaya, serta pemanfaatan teknologi.

3) Tepat Sasaran

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan masyarakat yang menjadi sasaran.

4) Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai target yang direncanakan serta memiliki aspek jangka panjang.

c. Tujuan Inklusi Keuangan

Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan nomor 74/DHMS/OJK/X/2022 melalui kegiatan Bulan Inklusi Keuangan, Tujuan inklusi keuangan (Lathifa, 2021) yaitu antara lain :

- 1) meningkatkan pemahaman dan penggunaan masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan sehingga dapat mendorong pencapaian target inklusi keuangan sebesar 90 persen pada tahun 2024 serta guna mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional.
- 2) Meningkatnya penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- 3) Meningkatnya kualitas pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

d. Pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusi

Dalam pengembangan inklusi keuangan, Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusi yang selanjutnya disingkat SNKI adalah strategi nasional yang memuat tujuan, cara mencapai tujuan, sasaran, dan target keuangan inklusif dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, percepatan penanggulangan kemiskinan, dan pengurangan kesenjangan antarindividu dan antar daerah dalam rangka mewujudkan kesejahteraan

masyarakat Indonesia. 5 pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusi (Presiden, 2020) antara lain :

1) Pilar Edukasi keuangan

Edukasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai lembaga keuangan formal, produk, dan jasa keuangan. Yang dimaksud di sini adalah pengetahuan tentang fitur, manfaat dan risiko, biaya, serta hak dan kewajiban dalam memanfaatkan layanan keuangan formal. Dengan demikian keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan.

2) Pilar Hak Properti Masyarakat

Masyarakat wajib menyadari pentingnya hak properti. Sebab, hak properti masyarakat ini dapat dimanfaatkan untuk membuka dan meningkatkan akses kredit masyarakat kepada lembaga keuangan formal.

3) Pilar Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan

Fasilitas intermediasi dan saluran distribusi keuangan bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan, demi memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.

4) Pilar Layanan Keuangan Pada Sektor Pemerintah

Layanan keuangan pada sektor pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola dan transparansi pelayanan publik dalam penyaluran dana pemerintah secara nontunai.

5) Pilar Perlindungan Konsumen

Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan jaminan rasa aman kepada masyarakat ketika berinteraksi dengan lembaga keuangan.

e. Pengukuran Tingkat Inklusi Keuangan

Dalam mengukur tingkat inklusi keuangan pada masyarakat tentunya dipengaruhi oleh beberapa indikator, penulis menentukan indikator yang akan digunakan dengan cara memilih indikator yang paling banyak digunakan untuk mengukur variabel inklusi keuangan.

Tabel 2.1
Perbandingan Indeks Inklusi Keuangan

No	Indeks Inklusi Keuangan	Berdasarkan Indikator	Tahun	
			2019	2022
1	Laki Laki	Jenis	77,24%	86,28%
	Perempuan	Kelamin	75,15%	83,88%
2	Perkotaan	Strata Wilayah	83,60%	86,73%
	Perdesaan		68,49%	82,69%
	Gap		15,11%	4,04%

Sumber : Frederica Widyasari OJK Inklusi Keuangan

Pada tahun 2019 s.d. 2022, OJK menjadikan perempuan dan Laki Laki sebagai sasaran prioritas dalam arah strategis inklusi keuangan. Indeks inklusi keuangan laki-laki lebih tinggi yakni sebesar 77,24% tahun 2019 naik menjadi 86,28% tahun 2022, dibanding indeks inklusi keuangan perempuan di angka 75,15% tahun 2019 naik menjadi 83,88% tahun 2022. Sedangkan indeks inklusi keuangan berdasarkan strata wilayah yaitu mulai dari wilayah perkotaan sebesar 83,60% tahun 2019 naik menjadi 86,73% tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan wilayah perdesaan yaitu 68,498% tahun 2019 naik menjadi 82,69% di tahun 2022, dan gap inklusi keuangan berdasarkan strata wilayah mengecil pada angka 15, 11% tahun 2019 menurun menjadi 4,04% di tahun 2022 (*Friderica Widyasari, OJK Inklusi Naik, Atur Keuangan Jadi Keterampilan Dasar, n.d.*).

2) Kinerja UMKM

a. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM (Suci, 2008) adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar

dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

b. Kinerja Keuangan Terhadap UMKM

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan UMKM diukur dari jumlah aset, omset atau volume penjualan dan laba usaha yang diperoleh UMKM selama kurun waktu tertentu (Wahyudi, 2021). Aset merupakan kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perkembangannya dikonversi menjadi satuan uang kas (Destiana, 2016). Bermanfaat secara langsung ataupun tak langsung, sifatnya produktif dan masuk dalam bagian operasi perusahaan dan memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas. Memiliki potensi manfaat di masa yang akan datang, potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal-hal produktif yang bisa menghasilkan kas ataupun setara kas. Manfaat lain dari aset adalah sebagai penghasil barang dan jasa, dapat ditukar dengan aktiva lain, melunasi kewajiban (hutang). Omset penjualan identik dengan volume penjualan. Omset penjualan akan meningkat jika diiringi dengan kegiatan penjualan yang efektif. Kata omset berarti jumlah, sedangkan penjualan berarti kegiatan menjual barang yang bertujuan mencari laba atau pendapatan. (Jamal dkk, 2013) menerangkan bahwa omset penjualan merupakan keseluruhan jumlah penjualan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa

beberapa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.2 Penelitian Yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Pengaruh financial literacy dan financial inclusion terhadap kinerja UMKM.	Metode Kuantitatif dengan menggunakan metode kuisisioner tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.0.	Berdasarkan hasil penelitian Thesis yang dilakukan oleh (Ningsih & Tasman, 2020) bahwa Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, Semakin tinggi financial literacy maka akan semakin tinggi kinerja UMKM dan begitu sebaliknya semakin rendah financial literacy maka semakin rendah kinerja UMKM.
2	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Bandung.	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian dan pembahasan (Primaderi, 2020) menunjukkan bahwa : 1) Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaku UMKM di Kota Bandung, karena pelaku UMKM memiliki jumlah

			<p>kelompok transaksi yang relative sedikit.</p> <p>2) Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di kota Bandung, karena pelaku UMKM sangat membutuhkan modal untuk menjadi batu loncatan dimana lembaga keuangan menjadi solusi utamanya.</p> <p>3) Literasi keuangan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di kota Bandung.</p>
3	Strategi Peningkatan Ekonomi dan Tinjauan Ekonomi	Metode Kuantitatif dengan menggunakan data primer.	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nawawi et al., 2022) bahwa

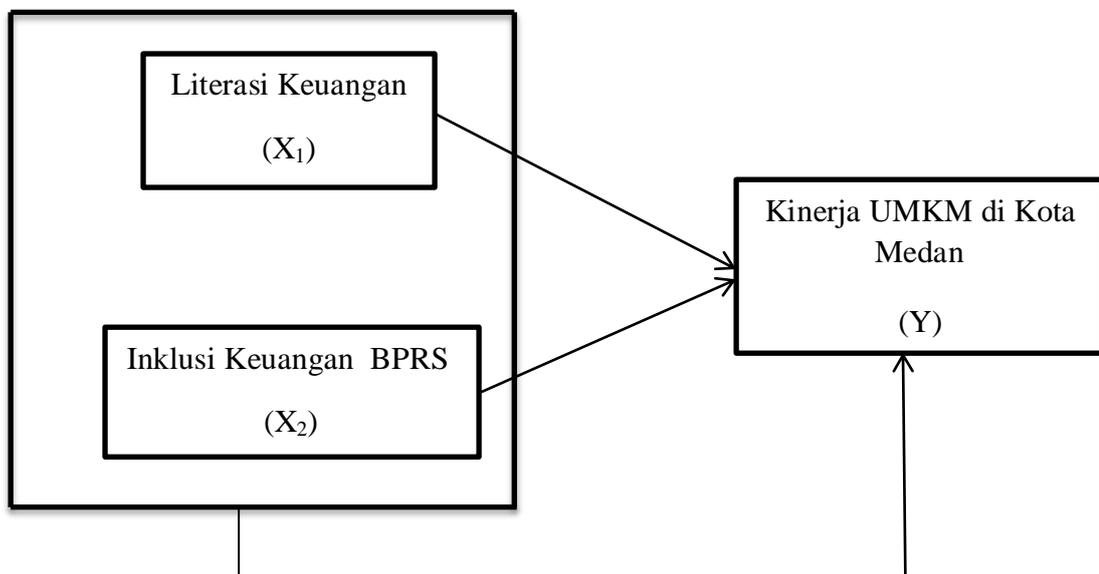
	Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus: UMKM di Kota Medan).		strategi yang digunakan berpengaruh dalam peningkatan UMKM adalah dengan cara menjadikan Sumber daya manusia yang memiliki sifat bertanggung jawab, pekerja keras dan jujur agar umkm dapat berkembang dengan baik.
4	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.	Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2012). Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner.	Berdasarkan Hasil penelitian (Idawati & Pratama, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.
5	Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil	Metode kuantitatif dengan	Hasil penelitian dan pembahasan (Destiana,

	<p>dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah.</p>	<p>menggunakan data sekunder.</p>	<p>2016) menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat peningkatan jumlah aset UMKM di Kabupaten Cirebon sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. 2) Terdapat peningkatan omset penjualan UMKM sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon. 3) Terdapat peningkatan laba bersih UMKM sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon.
--	--	-----------------------------------	---

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas belum ada yang meneliti bagaimana pengaruh literasi dan inklusi keuangan BPRS terhadap kinerja UMKM di kota Medan. Selain itu, pada penelitian ini melibatkan BPRS di Kota Medan sebagai populasi dengan jumlah sampel sebanyak 300 nasabah yang menjadi responden yang diambil dari data pelaku UMKM pada BPRS di kota Medan tersebut. Sedangkan pada penelitian terdahulu penelitian yang dilakukan hanya melibatkan satu instansi sehingga pada penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian dengan jangkauan yang luas.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dikembangkan satu kerangka berfikir atas rencana penelitian ini, yaitu *Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan* digambarkan seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Ha : Ada pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Ho : Tidak ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

- 2) Pengaruh Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Ha : Ada Pengaruh Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Ho : Tidak ada Pengaruh Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

- 3) Pengaruh secara simultan Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Ha : Ada pengaruh Pengaruh secara simultan Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Ho : Tidak ada Pengaruh secara simultan Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan suatu pendekatan maupun subyek, sampel serta langkah-langkah penelitian, dan memiliki sumber data yang sudah jelas atau *real* (Suliyanto, 2017). Metode ini dipakai untuk mengetahui pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor BPRS di Kota Medan diantaranya :

- a. BPRS Puduarta Jl. Besar Tembung No. 13 A
- b. BPRS Gebu Prima Jl. Utama, No. 2A
- c. BPRS Amanah Insan Cita Komplek MMTC
- d. BPRS Al-wahliyah cabang Krakatau

Lokasi yang dipilih merupakan BPRS di Kota Medan sehingga informasi yang akan diperoleh lebih relevan dan dapat di pertanggung jawabkan hasilnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Juli 2023 Secara ringkas jadwal kegiatan dan waktu penelitian dapat dilihat pada 3.1 di bawah ini :

Dimana, N = Jumlah Populasi

N = Jumlah Sampel

e = Persen Kelonggaran

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$\frac{295}{295 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = 74$$

Berdasarkan perhitungan *Slovin* diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 nasabah.

Dalam menentukan teknik data pengambilan sampel maka akan menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel, karena tidak diketahui jumlah populasinya.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih dari satu populasi dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. Dengan kriteria yang berfokus pada UMKM yang berada di Kota Medan, harapannya mampu memberikan informasi yang optimal terkait dengan hasil uji yang memberikan kontribusi dalam keputusan struktur modal UMKM (Susilawati & Puryandani, 2020).

D. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang haltersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun macam – macam variabel dalam penelitian ini yaitu :

1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut (Azwar, 2007) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel – variabel lain. Dalam penelitian ini, terdapat

dua variabel bebas yaitu variabel bebas yang terdiri dari Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan BPRS (X_2).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui pengaruh dari variabel lain (Azwar, 2007). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kinerja UMKM (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini adalah :

1. Literasi Keuangan (X_1)

Kemampuan seseorang dalam mengelola informasi tentang ekonomi, membuat perencanaan dalam keuangan, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pensiunan dan hutang yang dimilikinya .

2. Inklusi Keuangan (X_2)

Ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Kinerja UMKM (Y)

Periode tertentu secara keseluruhan setelah melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, layaknya standar hasil Usaha, target atau sasaran yang telah direncanakan terlebih dahulu setelah disepakati bersama untuk membentuk suatu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data disuatu penelitian ilmiah bertujuan untuk mendapatkan bahan-bahan yang akurat dan pasti serta terpercaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti berikut ini :

1) **Observasi**

Observasi adalah peninjauan atau pengawasan secara langsung ke tempat lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan guna untuk menemukan hasil yang lebih terperinci tentang variabel yang diteliti.

2) Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Kuesioner merupakan pengumpulan data yang cocok bila digunakan dengan jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Selain dari kuisisioner yang tertulis dalam penelitian ini juga dapat dilakukan dengan memakai kuisisioner online yang dibuat dari google drive. Adapun pertanyaan- pertanyaan yang terkandung adalah yang berkaitan dengan variabel- variabel yang ingin diteliti.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, penulis menggunakan pengukuran yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi yang positif. *Skala Likert* yaitu beberapa pertanyaan dalam mengukur sikap individu dengan merespon pertanyaan dari 5 (lima) titik pilihan pertanyaan seperti Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Kurang setuju, Setuju, dan Sangat setuju (Budiaji, 2015).

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

No.	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan terhadap sampel.

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Literasi Keuangan (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keuangan knowledge 2. Keuangan behavior 3. Keuangan attitud 4. Keuangan skill 5. Investasi
Inklusi Keuangan (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses 2. kualitas 3. Penggunaan 4. Kesejahteraan 5. Ketersediaan
Kinerja UMKM (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Penambahan tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran 5. Pertumbuhan keuntungan/laba usaha

Sumber : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019

H. Teknik Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian ini, data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS Statistics. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak. Berikut penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas :

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu instrument penelitian yang dianggap dapat menghasilkan data yang valid, apabila

instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Asra, 2015).

Untuk signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dalam hal ini “n” adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013). Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *SPSS Statistics* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
 - b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Asra, 2015). Menurut (Sujarweni 2014), uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten.
- 2) Sementara, jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar variabel independent menjadi estimator atau variabel dependen tidak bias. Apabila tidak ada gejala asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam pengujian hipotesis dengan model yang digunakan, maka diharapkan dapat menghasilkan suatu model yang baik sehingga hasil analisisnya juga baik dan tidak bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- 1) Jika probabilitas 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas 0,50 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011).

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat besarnya Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika $VIF > 10$ hal ini berarti terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya jika nilai $VIF < 10$ hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel.

c. Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2011:139). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED serta menggunakan uji Spearman. Hipotesis dirumuskan dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas (Nilai probabilitas $>0,05$
 H_0 diterima).

H_a : Terdapat heteroskedastisitas (Nilai probabilitas $<0,50$
 H_0 ditolak).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = Variabel terikat (Kinerja)

α = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja

b_2 = Koefisien regresi antara inklusi keuangan dengan kinerja

X_1 = Variabel bebas (Literasi keuangan)

X_2 = Variabel bebas (Inklusi keuangan)

e = Error

Menurut (Sujarweni, 2015) untuk menilai ketepatan fungsi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (Priyanto, 2011) merupakan aturan untuk menghasilkan suatu keputusan, apakah keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian sebagai berikut :

a. Uji Determinan

Koefisien Determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

$H_a : \beta_1 = 0$, Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

$H_0 : \beta_2 \neq 0$, Tidak terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

$H_a : \beta_2 = 0$, Terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Selanjutnya, hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a diterima.

c. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis simultan dikelaskan kedalam bentuk sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya terdapat pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan tingkat signifikansi 0,05, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

a. Sejarah Umum BPRS

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) didirikan berdasarkan UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan peraturan pemerintahan (PP) no. 72 tahun 1992 tentang Bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Serta berdasarkan pada butir 4 pasal 1 UU. No 10 tahun 1998, pengganti UU no 7 tahun 1992 tentang perbankan disebut bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran (Universalbpr.co.id, 2020).

Umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, peranan Bank dewasa ini sangat dominan dalam perekonomian masyarakat di Indonesia pada umumnya. Hampir setiap kegiatan perekonomian masyarakat tidak terlepas dari peran Bank maupun Lembaga Keuangan lainnya diluar Bank.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) BPRS adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu-lintas pembayaran. BPRS kegiatannya jauh lebih sempit dibandingkan kegiatan Bank Umum, karena BPRS dilarang menerima simpanan giro, kegiatan palas, dan perasuransian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BPRS dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

b. Visi dan Misi BPRS

Visi

Terwujudnya Bank Syariah yang Unggul dan Terpercaya

Misi

- 1) Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah
- 2) Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami\
- 3) Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 4) Meningkatkan kemakmuran pemegang saham, pengurus dan karyawan
- 5) Menjalankan misi dakwah yang rahmatan lil alamin

c. Fungsi BPRS

- 1) menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - a) Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan
 - b) Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah(Mathematics, 2016).
- 2) menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - a) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah atau musyarakah.
 - b) Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, salam, atau istishna.
 - c) Pembiayaan berdasarkan Akad qardh
 - d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik dan.
 - e) pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah.

- 3) menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi berdasarkan Akad mudharabah dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 4) memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS dan
- 5) menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

d. Penjelasan Unit Usaha BPRS

Dalam upaya mewujudkan visinya, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diatur menurut surat keputusan Direktur Bank Indonesia No.32/36/KEP/DIR/1999. Tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdasarkan prinsip syariah, maka pada Desember 2015 (berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) telah mencapai 163 unit yaitu :

- 1) Kantor Cabang.
- 2) Kantor Kas.
- 3) Kantor Kas Diluar Kantor.

Sejalan dengan beriringnya waktu, Bank Pembiayaan Syariah telah memiliki 4 kantor cabang daerah Sumatera utara yaitu:

- 1) BPRS Puduarta Jl. Besar Tembung No. 13 A
- 2) BPRS Gebu Prima Jl. Utama, No. 2A
- 3) BPRS Amanah Insan Cita Komplek MMTC
- 4) BPRS Al-wahliyah cabang Krakatau

e. Makna Logo BPRS



Gambar 4.1. Logo BPRS

(Sumber : <https://idr.uin-antasari.ac.id/2429/2/BAB%20IV.pdf>)

Makna Logo BPRS :

- 1) Warna Dasar Hijau merupakan simbol kesempurnaan keyakinan, keteguhan iman, dan semangat kehidupan yang berada dalam lindungan ALLAH SWT.
- 2) Lingkaran huruf yang berbentuk LAM ALIF, simbol huruf Al-Qur'an merupakan simbol aktivitas kehidupan yang bermuara pada niat yang ikhlas dalam melaksanakan syari'at islam dengan prinsip tauhid yang berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW.
- 3) Gambar berbentuk berlian merupakan identitas perekonomian masyarakat Kalimantan selatan

f. Visi Dan Misi Unit Usaha BPRS

- 1) Visi dan Misi PT BPRS Puduarta Insani Medan

Universitas Sumatera Utara Sampai dengan tahun 2009, BPRS Puduarta Insani memiliki visi untuk menjadi BPRS terbaik di Sumatera Utara, visi ini telah dapat direalisasikan, karena itu untuk tahun 2010 ini visi dari BPRS Puduarta Insani ditingkatkan menjadi BPR Syariah yang diperhitungkan pada peringkat nasional.

Sedangkan untuk misi dari BPRS Puduarta Insani adalah:

- a) Menerapkan prinsip syariah secara murni
- b) Melayani secara professional

- c) Memanfaatkan teknologi untuk efisiensi dan kualitas
- d) Meningkatkan kualitas SDM dari sisi pengetahuan maupun keterampilan teknis.

2) Visi dan Misi BPRS Gebu Prima Jl. Utama, No. 2A

Visi :

Menjadi Bank Syariah yang dekat dengan masyarakat dan terpercaya dalam usaha syariah.

Misi :

Memberi pelayanan yang mudah, cepat, dan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.

3) Visi dan Misi BPRS Amanah Insan Cita Komplek MMTC

Visi :

Visi BPRS Amanah Insan Cita Medan yakni Menjadi BPRS Syariah yang sehat, terkemuka, dan mengutamakan kemaslahatan bersama.

Misi :

Menerapkan prinsip syariah secara murni

Menggunakan teknologi yang handal agar tercapai efisiensi dan kualitas

4) Visi dan Misi BPRS Al-wahliyah cabang Krakatau

Visi :

Menjadikan BPR Syariah sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan Ummat

Misi :

Memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan Prinsip Syariah dengan mengutamakan kepuasan. Menjalankan bisnis yang sehat, serta melahirkan ide-ide inovatif untuk mendorong usaha bersama.

g. Program BPRS

1) Pembiayaan

a) Pembiayaan Jual Beli (Akad Al-Murabahah)

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk tujuan pembelian barang – barang halal baik konsumsi maupun investasi, dimana Bank mengambil margin (keuntungan) dalam jumlah tertentu atas harga pokok barang tersebut. Sistem pembayaran dengan cara cicilan atau angsuran kesepakatan (*Download*, n.d.).

b) Pembiayaan Sewa Manfaat (Akad Ijarah – Multijasa)

Pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dalam memperoleh manfaat suatu jasa dimana Bank mengambil ujroh (keuntungan) atas penyediaan manfaat tersebut. Sistem pembayaran dengan cara cicilan atau angsuran kesepakatan.

2) Deposito

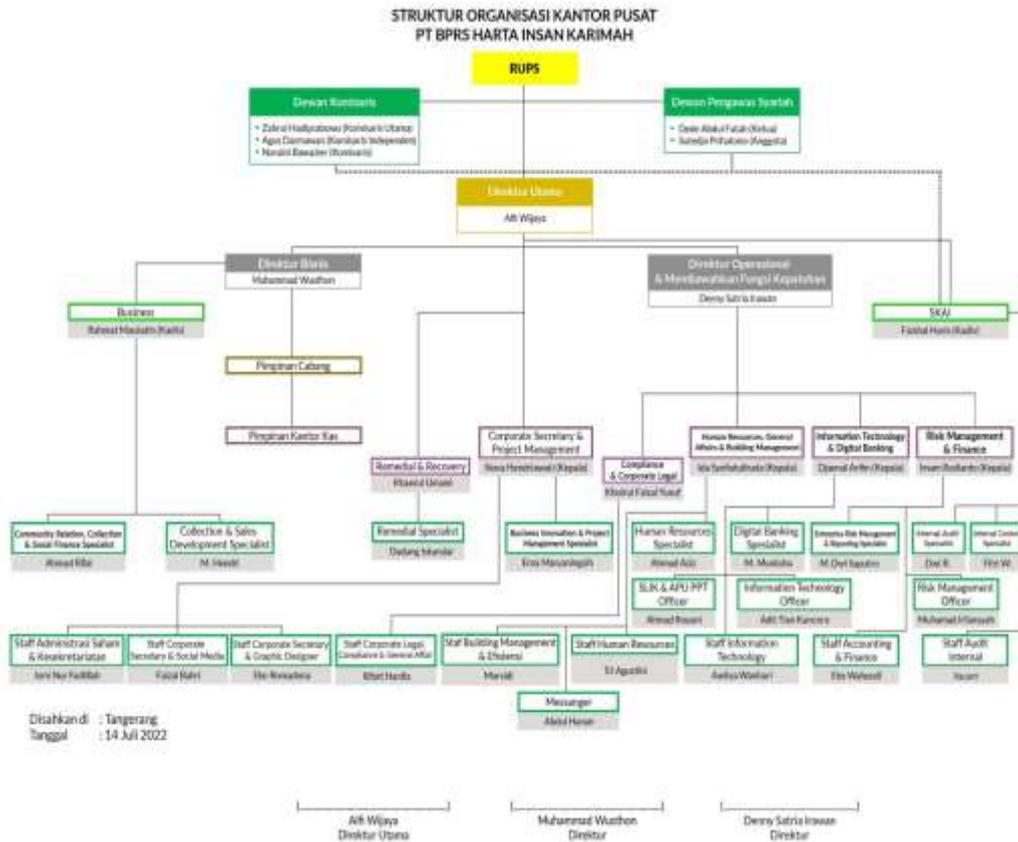
Deposito Syariah merupakan simpanan berjangka berdasarkan prinsip bagi hasil (Al-Mudharabah) yang disediakan untuk nasabah. Dengan prinsip ini, deposito nasabah diperlakukan sebagai investasi yang digunakan oleh Bank secara produktif dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat pengusaha maupun perorangan dalam bentuk pembiayaan Ijarah dan Al-Murabahah yang dikelola secara profesional dan memenuhi aspek Syariah. Pengelolaan dana nasabah ini dibagikan sesuai nisbah yang telah disepakati.

3) Tabungan

a) Tabungan Syariah Titipan (Al-Wadiah) merupakan dana tabungan nasabah yang dikelola secara amanah oleh Bank dengan pemberian imbalan berupa bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati.

- b) Tabungan Syariah Bagi Hasil (Al-Mudharabah) merupakan tabungan yang dikelola secara amanah oleh Bank dengan memberikan imbalan berupa bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati.

h. Struktur Organisasi BPRS



Gambar 4.2. Struktur Organisasi BPRS
 (Sumber : <https://www.bprshik.co.id/index.php?route=struktur>)

B. Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis usaha.

1. Jenis Kelamin Responden

Table 4.1. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Laki – Laki	40	54,05%
Perempuan	34	45,95%
Total	74	100 %

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki – laki sebanyak 40 orang (54,05%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang (45,95%). Data diatas menjelaskan bahwa responden untuk kriteria berdasarkan jenis kelamin pada pelaku UMKM tidak terlalu jauh antara responden jenis kelamin laki – laki dan perempuan. Namun responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dalam mengisi kuesioner yakni sebanyak 40 orang (54,05%).

2. Usia Responden

Tabel 4.2. Usia

Usia	Frekuensi	Persen
17 – 26 Tahun	54	0,73 %
27 – 36 Tahun	11	0,15 %
37 – 46 Tahun	4	0,05 %
47 – 50 Tahun	2	0,03 %
>50 Tahun	3	0,04 %
Total	74	100 %

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan persentase usia responden, yang mana responden berusia 17 – 26 tahun sebanyak 54 orang (0,73%), usia 27 – 36 tahun sebanyak 11 orang (0,15%), usia kurang dari 37-46 tahun sebanyak 4 orang (0,05%), usia 47 – 50 tahun sebanyak 2 orang (0,03%) dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 3 orang (0,04%). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner para pelaku UMKM terbanyak yakni pada usia 17 – 26 tahun sebanyak 54 orang (0,73%).

3. Jenis Usaha Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah melalui data hasil kuisisioner menyatakan bahwa jenis usaha responden merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

C. Penyaji Data

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari kuesioner yang sudah di sebar kepada responden para pelaku UMKM yang terdiri dari 37 pernyataan yaitu 15 item pernyataan tentang Literasi Keuangan, 13 item pernyataan tentang Inklusi Keuangan dan 10 pernyataan tentang Kinerja UMKM.

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuesioner yang sudah disebar. Penelitian ini menggunakan *Skala Likert* dengan skor 1 – 5.

Tabel 4.3 Skala Likert

Kriteria	Keterangan
STS (1)	Sangat Tidak Setuju
TS (2)	Tidak Setuju
KS (3)	Kurang Setuju
S (4)	Setuju
SS (5)	Sangat Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang sudah disebarakan kepada responden.

Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Literasi Keuangan X₁

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1,35	2	2,70	1	1,35	35	47,30	35	47,30	74	100
X1.2	-	-	1	1,35	4	5,41	34	45,95	35	47,30	74	100
X1.3	.	.	1	1,35	3	4,05	38	51,35	32	43,24	74	100
X1.4	-	-	.	.	3	4,05	36	48,65	35	47,30	74	100
X1.5	1	1,35	1	1,35	5	6,76	36	48,65	31	41,89	74	100
X1.6	3	4,05	3	4,05	7	9,46	32	43,24	29	39,19	74	100
X1.7	1	1,35	2	2,70	2	2,70	36	48,65	33	44,59	74	100
X1.8	1	1,35	1	1,35	7	9,46	32	43,24	33	44,59	74	100
X1.9	1	1,35	3	4,05	10	13,51	28	37,84	32	43,24	74	100
X1.10	1	1,35	1	1,35	8	10,81	35	47,30	29	39,19	74	100
X1.11	1	1,35	4	5,41	5	6,76	32	43,24	32	43,24	74	100
X1.12	.	.	2	2,70	10	13,51	34	45,95	28	37,84	74	100
X1.13	1	1,35	.	.	3	4,05	44	59,46	26	35,14	74	100
X1.14	1	1,35	2	2,70	3	4,05	40	54,05	28	37,84	74	100
X1.15	2	2,70	.	.	3	4,05	40	54,05	29	39,19	74	100

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan X1.1 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 1 orang (1,35%), yang menjawab Setuju 35 orang (47,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju 35 orang (47,30%).
2. Pada pernyataan X1.2 -Saya mengetahui para pelaku UMKM

- yang menjawab Tidak Setuju 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 4 orang (5,41%), yang menjawab Setuju 34 orang (45,95%) dan yang menjawab Sangat Setuju 35 orang (47,30%)
3. Pada pernyataan X1.3 -Saya mengutamakan para Pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab Setuju 38 orang (51,35%), yang menjawab Sangat Setuju 32 orang (43,42%).
 4. Pada pernyataan X1.4 -Saya memahami perbedaan para pelaku UMKM Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab Setuju 36 orang (48,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 35 orang (47,30%).
 5. Pada pernyataan X1.5 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 5 orang (6,76%), yang menjawab Setuju 36 orang (48,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 31 orang (41,89%).
 6. Pada pernyataan X1.6 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang menjawab Kurang Setuju 7 orang (9,46%), yang menjawab Setuju 32 orang (43,24%) dan yang menjawab Sangat Setuju 29 orang (39,19%).
 7. Pada pernyataan X1.7 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 2 orang (2,70%), yang menjawab Setuju 36 orang (48,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 33 orang (44,59%).
 8. Pada pernyataan X1.8 -Saya memahami para pelaku UMKM yang

menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 7 orang (9,46%), yang menjawab Setuju 32 orang (43,24%) dan yang menjawab Sangat Setuju 33 orang (44,59%).

9. Pada pernyataan X1.9 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang menjawab Kurang Setuju 10 orang (13,51%), yang menjawab Setuju 28 orang (37,84%) dan yang menjawab Sangat Setuju 32 orang (43,24%).
10. Pada pernyataan X1.10 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 8 orang (10,81%), yang menjawab Setuju 35 orang (47,30%) dan yang menjawab Sangat Setuju 29 orang (39,19%).
11. Pada pernyataan X1.11 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (5,41%), yang menjawab Kurang Setuju 5 orang (6,76%), yang menjawab Setuju 32 orang (43,24%) dan yang menjawab Sangat Setuju 32 orang (43,24%).
12. Pada pernyataan X1.12 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 10 orang (13,51%), yang menjawab Setuju 34 orang (45,95%) dan yang menjawab Sangat Setuju 28 orang (37,84%).
13. Pada pernyataan X1.13 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab

Setuju 44 orang (59,46%) dan yang menjawab Sangat Setuju 26 orang (35,14%).

14. Pada pernyataan X1.14 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab Setuju 40 orang (54,05%) dan yang menjawab Sangat Setuju 28 orang (37,84%).
15. Pada pernyataan X1.15 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab Setuju 40 orang (54,05%) dan yang menjawab Sangat Setuju 29 orang (39,19%).

Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Inklusi Keuangan X₂

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	1	1,35	1	1,35	7	9,46	40	54,05	25	33,78	74	100
X2.2	4	5,41	2	2,70	9	12,16	33	44,59	26	35,14	74	100
X2.3	2	2,70	.	.	4	5,41	37	50,00	31	41,89	74	100
X2.4	.	.	3	4,05	11	14,86	39	52,70	21	28,38	74	100
X2.5	1	1,35	.	.	1	1,35	39	52,70	33	44,59	74	100
X2.6	2	2,70	3	4,05	11	14,86	36	48,65	22	29,73	74	100
X2.7	1	1,35	.	.	3	4,05	46	62,16	24	32,43	74	100
X2.8	4	5,41	44	59,46	26	35,14	74	100
X2.9	1	1,35	.	.	6	8,11	41	55,41	26	35,14	74	100
X2.10	.	.	1	1,35	6	8,11	39	52,70	28	37,84	74	100
X2.11	.	.	4	5,41	7	9,46	36	48,65	27	36,49	74	100
X2.12	.	.	3	4,05	8	10,81	39	52,70	24	32,43	74	100
X2.13	.	.	2	2,70	7	9,46	41	55,41	24	32,43	74	100

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan X2.1 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 7 orang (9,46%), yang menjawab Setuju 40 orang (54,05%) dan yang menjawab Sangat Setuju 25 orang (33,78%).
2. Pada pernyataan X2.2 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang (5,31%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 9 orang (12,16%), yang menjawab Setuju 33 orang (44,59%) dan yang menjawab Sangat Setuju 26 orang (35,14%).
3. Pada pernyataan X2.3 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 4 orang (5,41%), yang menjawab Setuju 37 orang (50,00%) dan yang menjawab Sangat Setuju 31 orang (41,89%).
4. Pada pernyataan X2.4 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang menjawab Kurang Setuju 11 orang (14,86%), yang menjawab Setuju 39 orang (52,70%) dan yang menjawab Sangat Setuju 21 orang (28,38%).
5. Pada pernyataan X2.5 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 1 orang (1,35%), yang menjawab Setuju 39 orang (52,70%) dan yang menjawab Sangat Setuju 33 orang (44,59%).
6. Pada pernyataan X2.6 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang

menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang menjawab Kurang Setuju 11 orang (14,86%), yang menjawab Setuju 36 orang (48,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 22 orang (29,73%).

7. Pada pernyataan X2.7 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab Setuju 46 orang (62,16%) dan yang menjawab Sangat Setuju 24 orang (32,46%).
8. Pada pernyataan X2.8 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Kurang Setuju 4 orang (5,41%), yang menjawab Setuju 44 orang (59,46%) dan yang menjawab Sangat Setuju 26 orang (35,14%).
9. Pada pernyataan X2.9 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 6 orang (8,11%), yang menjawab Setuju 41 orang (55,41%) dan yang menjawab Sangat Setuju 26 orang (35,14%).
10. Pada pernyataan X2.10 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 6 orang (18,11%), yang menjawab Setuju 39 orang (52,70%) dan yang menjawab Sangat Setuju 28 orang (37,84%).
11. Pada pernyataan X2.11 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 4 orang (5,41%), yang menjawab Kurang Setuju 7 orang (9,46%), yang menjawab Setuju 36 orang (48,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 27 orang (36,49%).
12. Pada pernyataan X2.12 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang

menjawab Kurang Setuju 8 orang (10,81%), yang menjawab Setuju 39 orang (52,70%) dan yang menjawab Sangat Setuju 24 orang (32,43%).

13. Pada pernyataan X2.13 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 7 orang (9,46%), yang menjawab Setuju 41 orang (55,41%) dan yang menjawab Sangat Setuju 24 orang (32,43%).

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Kinerja UMKM Y

No. Item	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	.	.	2	2,70	4	5,41	39	52,70	29	39,19	74	100
Y2	.	.	3	4,05	3	4,05	36	48,65	32	43,24	74	100
Y3	4	5,41	2	2,70	11	14,86	36	48,65	21	28,38	74	100
Y4	.	.	3	4,05	5	6,76	43	58,11	23	31,08	74	100
Y5	1	1,35	3	4,05	8	10,81	38	51,35	24	32,43	74	100
Y6	.	.	2	2,70	3	4,05	38	51,35	31	41,89	74	100
Y7	1	1,35	.	.	8	10,81	42	56,76	23	31,08	74	100
Y8	.	.	1	1,35	4	5,41	39	52,70	30	40,54	74	100

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Penjelasan dari table di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan Y1 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 4 orang (5,41%), yang menjawab Setuju 39 orang (52,70%) dan yang menjawab Sangat Setuju 29 orang (39,19%).
2. Pada pernyataan Y2 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang

menjawab Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab Setuju 36 orang (48,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 32 orang (43,24%).

3. Pada pernyataan Y3 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 4 orang (5,41%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 11 orang (14,86%), yang menjawab Setuju 36 orang (48,65%) dan yang menjawab Sangat Setuju 21 orang (28,38%).
4. Pada pernyataan Y4 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang menjawab Kurang Setuju 5 orang (6,76%), yang menjawab Setuju 43 orang (58,11%) dan yang menjawab Sangat Setuju 23 orang (31,08%).
5. Pada pernyataan Y5 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 3 orang (4,05%), yang menjawab Kurang Setuju 8 orang (10,81%), yang menjawab Setuju 38 orang (51,35%) dan yang menjawab Sangat Setuju 24 orang (32,43%).
6. Pada pernyataan Y6 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 2 orang (2,70%), yang menjawab Kurang Setuju 3 orang (4,05%), yang menjawab Setuju 38 orang (51,35%) dan yang menjawab Sangat Setuju 31 orang (41,89%).
7. Pada pernyataan Y7 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 8 orang (10,81%), yang menjawab Setuju 42 orang (56,76%) dan yang menjawab Sangat Setuju 23 orang (31,08%).

8. Pada pernyataan Y8 -Saya memahami para pelaku UMKM yang menjawab Tidak Setuju sebanyak 1 orang (1,35%), yang menjawab Kurang Setuju 4 orang (5,41%), yang menjawab Setuju 39 orang (52,70%) dan yang menjawab Sangat Setuju 30 orang (40,54%).

D. Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu nasabah Para pelaku UMKM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 74 responden ($N=74$), dan $df = 74 - 2 = 72$, pada signifikansi 5% maka nilai r_{tabel} sebesar 0,229. Pengolahan data dilakukan dengan Software SPSS Statistic.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	Rhitung	r_{tabel} 5% (198)	Kriteria
1	0,713	0,229	Valid
2	0,726	0,229	Valid
3	0,709	0,229	Valid
4	0,584	0,229	Valid
5	0,843	0,229	Valid
6	0,735	0,229	Valid
7	0,829	0,229	Valid
8	0,708	0,229	Valid

9	0,705	0,229	Valid
10	0,762	0,229	Valid
11	0,704	0,229	Valid
12	0,821	0,229	Valid
13	0,687	0,229	Valid
14	0,807	0,229	Valid
15	0,810	0,229	Valid

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variabel inklusi keuangan (X2) sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Item Pernyataan	Rhitung	r_{tabel} 5% (74)	Kriteria
1	0,845	0,229	Valid
2	0,741	0,229	Valid
3	0,758	0,229	Valid
4	0,775	0,229	Valid
5	0,650	0,229	Valid
6	0,696	0,229	Valid
7	0,869	0,229	Valid
8	0,770	0,229	Valid
9	0,816	0,229	Valid
10	0,814	0,229	Valid
11	0,835	0,229	Valid

12	0,858	0,229	Valid
13	0,817	0,229	Valid

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 13 item pernyataan pada variabel Inklusi Keuangan (X2) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Kinerja UMKM (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Item Pernyataan	Rhitung	r _{tabel} 5% (74)	Kriteria
1	0,562	0,229	Valid
2	0,753	0,229	Valid
3	0,881	0,229	Valid
4	0,592	0,229	Valid
5	0,884	0,229	Valid
6	0,767	0,229	Valid
7	0,844	0,229	Valid
8	0,832	0,229	Valid

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel Kinerja UMKM (Y) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$. Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	,665	Reliabel
Inklusi Keuangan	,680	Reliabel
Kinerja UMKM	,876	Reliabel

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan table 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh variabel $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov – Smirnov* (K – S).

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov – smirnov* (K – S) pada taraf signifikan 0,05. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada table 4.11 berikut :

Table 4.11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		74	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.25832746	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.126	
	Negative	-.139	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2- tailed)	Sig.	.104 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.096
		Upper Bound	.112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilsi Monte Carlo Sig. (2-tailed) adalah 0,104 dimana nilai tersebut lebih besar $\alpha = 0,05$. dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	,237	4.219
Inklusi Keuangan (X2)	,237	4.219

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Jika dilihat dari tabel 4.12 maka dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sebesar 0,237 dan VIF pada Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sebesar 4,219. Sesuai dengan hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastitas

Model	Colinearity Statistics		
	Sig	Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Literasi Keuangan (X1)	0,269	,237	4.219
Inklusi Keuangan (X2)	0,115	,237	4.219

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. pada variabel Literasi Keuangan dengan nilai Sig. $0,296 > 0,05$ dapat dinyatakan bebas heteroskedastisitas, begitu juga pada variabel Inklusi Keuangan dengan nilai Sig. $0,115 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut :

Tabel 4,14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.042	1.878		1.620	.110
	X1	.203	.059	.380	3.443	.001
	X2	.322	.066	.540	4.894	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dari Perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$a = 3,042$$

$$b1 = 0,203$$

$$b2 = 0,322$$

Berdasarkan data tabel 4.14 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai sebagai berikut:

$$Y = 3,042 + 0,203(X1) + 0,322(X2)$$

Model persamaan regresi berganda tersebut :

1. Nilai konstanta sebesar 3,042 berarti jika variabel Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan (X2) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Kinerja UMKM (Y) akan bernilai sebesar 3,042 satu satuan.

2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,203$ menunjukkan apabila Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja UMKM sebesar 0,203 satu satuan.
3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,322$ menunjukkan apabila Inklusi Keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja UMKM sebesar 0,322 satu satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independent terhadap dependen. Besarnya persentase berpengaruh pada semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi R^2 persamaan regresi. Angka koefisien determinan dilihat dari hasil perhitungan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.547	.534	3.153

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Dilihat dari tabel 4.15 dapat diperoleh koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,534 atau 53,4% artinya variabel Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sebesar 53,4%, sedangkan sisanya sebesar 46,6% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

b. Uji Parsial (Uji T)

Pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar kualitas bank syariah dengan

menggunakan angka probabilitas signifikan hasil pengolahan data menggunakan *Software SPSS Statistics* dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.042	1.878		1.620	.110
	X1	.203	.059	.380	3.443	.001
	X2	.322	.066	.540	4.894	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji parsial dapat diketahui dengan melihat output SPSS hasil *Coefficients* pada nilai sig. yang apabila nilai sig. < 0,05 (5%) maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Juga dapat dilihat berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel, dapat dikatakan berpengaruh apabila t hitung > t tabel.

Berikut pembahasan uji parsial antara Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan, yaitu :

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hipotesis :

H_{01} : Bahwa Literasi Keuangan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

H_{a1} : Bahwa Literasi Keuangan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

b. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hipotesis:

H_{02} : Bahwa Inklusi Keuangan (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

H_{a2} : Bahwa Inklusi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan BPRS terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan secara Bersama – sama. Dengan kriteria uji tabel F, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak artinya signifikan begitu juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun uji pada nilai sig. apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan dan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak signifikan. Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

H_a : Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

Berikut diperoleh output ANOVA dengan pengujian SPSS Statistic pada Tabel 4.18 di bawah ini :

Tabel 4.17 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1236.966	2	618.483	137.635	.000 ^b
	Residual	319.048	71	4.494		
	Total	1556.014	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah di SPSS oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji ANOVA atau F test didapat nilai Fhitung (137,635) > Ftabel (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitasnya signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS secara Bersama – sama terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.

d. Interpretasi Hasil Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian Thesis yang dilakukan oleh (Ningsih & Tasman, 2020) bahwa Financial Literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, Semakin tinggi financial literacy maka akan semakin tinggi kinerja UMKM dan begitu sebaliknya semakin rendah financial literacy maka semakin rendah kinerja UMKM.

Hasil penelitian dan pembahasan (Primaderi, 2020) menunjukkan bahwa :

- 1) Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaku UMKM di Kota Medan, karena pelaku UMKM memiliki jumlah kelompok transaksi yang relative sedikit.
- 2) Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di kota Medan, karena pelaku UMKM sangat membutuhkan modal untuk menjadi batu loncatan dimana lembaga keuangan menjadi solusi utamanya.
- 3) Literasi keuangan dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di kota Medan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Literasi Keuangan BPRS (X1) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan thitung (3,443) > ttabel (7,1) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya semakin tinggi Literasi Keuangan BPRS maka akan semakin meningkat Kinerja UMKM.
2. Inklusi Keuangan BPRS (X2) sebagai variabel independent berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan thitung (4,894) > ttabel (7,1) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi Inklusi Keuangan BPRS maka akan semakin meningkat Kinerja UMKM.
3. Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan BPRS (X2) secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan (Y) dengan perolehan Fhitung (137,635) > Ftabel (3,12) dengan tingkat signifikan 0,000. Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor – faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan Kinerja UMKM di Kota Medan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan yakni sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS

sehingga dapat memprediksi Kinerja UMKM dalam setiap tahunnya.

2. Disarankan kepada BPRS agar dapat melakukan edukasi mengenai Literasi dan Inklusi Keuangan yang ditujukan kepada para pelaku UMKM, agar dapat lebih memahami dan memilih BPRS sebagai sarana UMKM di Kota Medan.
3. Disarankan kepada para pelaku UMKM agar dapat menghadiri penyuluhan yang dilakukan BPRS sebagai edukasi agar para pelaku UMKM dapat memahami tentang Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2021). Analisis Restrukturisasi Bagi UMKM Di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi ...*, 318–322. <https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/325/0%0Ahttps://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/download/325/337>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Destiana, J. S. dan R. (2016). *Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah*. 2, 93–103.
download. (n.d.).
- Finance, B. (2022). Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya. In *BFI FInance*. <https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>
- Friderica Widyasari *OJK Literasi dan Inklusi Naik, Atur Keuangan Jadi Keterampilan Dasar*. (n.d.).
- Hayati, I., & Kijai, R. D. I. (2019). Penerapan Real Time Gross Settlement Dalam Kegiatan Usaha Nasabah Di Pt.Bank Sumut Syariah Cabang Medan. *Ekonomi Islam*, 10(1), 39–54.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Indeks, P., Keuangan, L., Gender, B., & Kelamin, J. (2022). *SIARAN PERS SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022*. November, 10–12.
- Lathifa, D. (2021). Mengenal Inklusi Keuangan: Definisi, Tujuan, dan Upaya Penerapannya. In *Online Pajak*. <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/inklusi-keuangan#:~:text=Menurut World Bank%2C inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses,asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.>
- Mathematics, A. (2016). ~~濟無~~No Title No Title No Title. 1–23.
- Mujiatun, S., Julita, J., Rahmayati, R., & Nainggolan, E. P. (2022). Pengembangan Model Penyaluran Kredit Bagi UKM Untuk Mengantisipasi Perkembangan Lembaga Keuangan Informal. *Owner*, 6(4), 3645–3652. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1016>

- Nawawi, Z. M., Humairoh, J., Pascasarjana Ekonomi Syariah, P., & Sumatera Utara, U. (2022). Strategi Peningkatan Ekonomi dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus: UMKM di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2027–2035.
- Ningsih, T. N., & Tasman, A. (2020). Pengaruh financial literacy dan financial inclusion terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2(4), 151. <https://doi.org/10.24036/jkmw02100330>
- Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Triwulan III-2022*. (n.d.).
- Presiden, P. (2020). *Peraturan Presiden Nomor 114 TAHUN 2020*. 051209, 12.
- Sasmiami, E. (2018). *Analisis Inklusi Keuangan Syariah pada Pelaku UMKM di PT. BPRS Puduarta Insani Tembung*. [http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/3597%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3597/Analisis Inklusi Keuangan Syariah pada Pelaku UMKM di PT. BPRS Puduarta Insani Tembung.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/3597%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/3597/Analisis%20Inklusi%20Keuangan%20Syariah%20pada%20Pelaku%20UMKM%20di%20PT.%20BPRS%20Puduarta%20Insani%20Tembung.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Suci, Y. R. (2008). Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia. *Upp.Ac.Id*, 1, 1–31.
- Susilawati, E., & Puryandani, S. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN STRUKTUR MODAL UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI PEMODERASI (Studi Pada UMKM Klaster Mebel dan Furnitur Kota Semarang). *Solusi*, 18(2). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2298>
- Universalbpr.co.id. (2020). BPRS & BPR: Pengertian dan Perbedaannya | Universal BPR. In *Universalbpr*.
- Wahyudi, D. R. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dan Kompetensi Sebagai Variabel Moderating*
[http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15868%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/15868/1/TESIS DEDI RAHMAD WAHYUDI 1920050032.pdf](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/15868%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/15868/1/TESIS%20DEDI%20RAHMAD%20WAHYUDI%201920050032.pdf)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mendapat surat ini agar dibentarkan
kembali dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

12 Jumadil Awal 1444 H
07 Desember 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Natasha Putri Sabila
Npm : 1901270016
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,72



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.	12/12/22 	Dr. Rahma 	 12/12/22
2	Analisis Finance Product Dalam Peningkatan UMKM di BPRS Pada Masa New Normal.			
3	Pengaruh Persaingan, Permodalan, dan Produk Inovatif UMKM Terhadap BPRS Kota Medan Pada Masa New Normal.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Natasha Putri Sabila

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I.
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I.

Nama Mahasiswa : Natasha Putri Sabila
Npm : 1901270016
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 - 12 - 2022	revisi Bab I : - mandeley - sumber data - sesuaikan panduan		
03-01-2023	lanjut Bab II dengan perbaikan sumber data		
06 - 02 - 2023	Perbaikan Bab III mandeley dan sitasi dosen umsu		
08 - 02 - 2023	ACC proposal		

Medan, 08 Februari 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Proposal

Dr. Rahmayati, M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 226/II.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

07 Ramadhan 1444 H
29 Maret 2023 M

Kepada Yth :
BPRS Gebu Prima Jl. Utama No.2A
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Natasha Putri Sabila
NPM : 1901270016
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap UMKM di Kota Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File





Bank Pembiayaan Rakyat Syariah *al-washliyah*



Nomor : 52/D/BPRS-AW/V/2023

Medan, 08 Mei 2023

Kepada Yth :
Dr. Munawir Pasaribu, MA
Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di

Tempat

Perihal : Izin Riset

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

Menunjuk surat No : 226/II.3/UMSU-01/F/2023 tertanggal 29 Maret 2023 perihal diatas, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa saudara :

Nama : Natasha Putri Sabila
NPM : 1901270016
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam

Untuk melakukan riset di perusahaan kami sepanjang tidak menyangkut kerahasiaan Bank dan mematuhi ketentuan yang berlaku, terhitung tanggal 03 April 2023 s/d selesai guna menyusun skripsi yang berjudul : "**Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap UMKM di Kota Medan**"

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PT.BPRS SYARIAH
AL WASHLIYAH

SYAHNUN ASPUTRA
Kepala Grup Operasional



UMSU
Unggul | Confes | Terpercaya

Bila mungkin ini surat ini agar diambatkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, **25 Februari 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Natasha Putri Sabila**
Npm : **1901270016**
Semester : **VIII (Delapan)**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Proposal : **Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I.)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I.)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I.)

Pembahas

(Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si.)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA.



UMSU
Unggul (Cerdas) Berprestasi

Rita menjajah sukSES agar disetujui
Nanti dia langgungnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari **Sabtu, 25 Februari 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Natasha Putri Sabila
Npm : 1901270016
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Jika memungkinkan tambahkan klasifikasi Masalah</i>
Bab II	<i>Tambahkan lagi teori-teori yang berkaitan dgn judul</i>
Bab III	
Lainnya	<i>Perbaiki pada Daftar Isi (dirapikan saja)</i>
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 25 Februari 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I.)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I.)

Pembimbing

(Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I.)

Pembahas

(Syahrul Amsari, S.E.Sy., M.Si.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Natasha Putri Sabila
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 30 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Banyumas, Perumahan Mutiara Banyumas Blok
A.19
No. Hp : 085361665226



Nama Orang Tua

Ayah : Suprianto
Ibu : Yeni Diana Lubis
Alamat : Jl. Banyumas, Perumahan Mutiara Banyumas Blok
A.19

Pendidikan Formal

Tahun 2007 – 2013 : SDN 060924 Medan
Tahun 2013 – 2016 : SMP N 36 Medan
Tahun 2016 – 2019 : SMA N 13 Medan
Tahun 2019 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Program Studi Perbankan Syariah Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Juni 2023

Natasha Putri sabila

**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN BPRS
TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

NATASHA PUTRI SABILA

NPM. 1901270016

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I

UMSU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2023
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KUISIONER PENELITIAN

Medan, 28 Maret 2023

Kepada
Saudara/i Responden
Di Tempat

Assalamualaikum.

Dengan Hormat.

Saya adalah mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Saat ini mengadakan penelitian tentang “*Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan BPRS Terhadap Kinerja UMKM di Kota Medan.*”

Untuk memenuhi penelitian tersebut saya mohon waktu responden untuk mengisi kuisisioner ini, dengan kesungguhan dan kejujuran, jawaban yang diberikan akan tetap terjaga kerahasiaannya. Hasil dari pada kuisisioner ini akan saya gunakan hanya untuk kepentingan penelitian semata.

Besar harapan saya responden dapat memberikan jawaban yang sebenarnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan objektif, atas kesediaan dan partisipasinya Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Peneliti,

Natasha Putri Sabila

IDENTITAS RESPONDEN :

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki :
 - b. Perempuan :

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Isilah daftar pernyataan berikut dengan cara memberi tanda *check klist* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi responden. Tidak ada jawaban benar atau salah, peneliti lebih melihat angka-angka terbaik dari persepsi responden tentang kondisi komunikasi, tingkat pendidikan, profesionalisme kerja, dan kualitas pelayanan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya.
2. Jawaban tersedia berupa huruf yang mempunyai arti sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju (5)**
S : Setuju (4)
KS : Kurang Setuju (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

A. Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bisa membuat laporan keuangan pribadi dengan baik dan benar.					
2	Saya membuat list pengeluaran dan pendapatan di bulan sebelumnya					
3	Saya membuat anggaran pribadi untuk mengelola setiap arus kas pemasukan dan pengeluaran					
4	Saya memiliki pengetahuan bahwa investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang					
5	Saya mampu membuat catatan keuangan usaha saya dengan baik.					
6	Saya sanggup mencatat saldo tabungan agar tidak terlalu banyak menarik saldo di tabungan.					
7	Saya mampu membuat keuangan yang baik dan benar					

8	Saya mencatat jumlah penerimaan dan pengeluaran sehari – hari dengan terperinci.					
9	Dana untuk keperluan tidak terduga disimpan dalam tabungan					
10	Saya memiliki pembukuan harian untuk semua pengeluaran.					
11	Saya memajemen dalam semua aspek keuangan, seperti hemat menentukan skala prioritas dan bertindak rasional dalam mengeluarkan uang.					
12	Saya memahami dengan baik bagaimana cara menginvestasikan uang.					
14	Saya senang berinvestasi secara berkelanjutan.					
15	Investasi digunakan untuk modal usaha setelah lulus dan menjadi wirausaha.					

B. Inklusi Keuangan

No	Pernyataan	Piihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Akses yang diberikan layanan jasa keuangan dapat memudahkan saya dalam melakukan transaksi perbankan.					
2	Sudah banyak layanan keuangan yang diakses sesuai dengan kebutuhan.					
3	Saya dapat mengakses layanan jasa keuangan tanpa batas waktu.					
4	Kenyamanan dalam bertransaksi merupakan suatu kualitas yang baik dalam layanan keuangan.					
5	Saya tidak merasa prosedur layanan keuangan perbankan itu rumit.					
6	Kualitas layanan yang diberikan oleh lembaga keuangan harus mengutamakan kualitas terbaik dalam menyediakan produk keuangan					
7	Saya menggunakan seluruh layanan jasa keuangan.					
8	Saya menggunakan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan.					
9	Penggunaan layanan jasa keuangan dapat mempermudah dalam melakukan kegiatan bertransaksi.					

10	Ketersediaan produk yang sesuai dan lengkap akan membantu peningkatan kesejahteraan pada masyarakat pengguna layanan BPRS.					
11	Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan akan membantu keluarga dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pengguna layanan BPRS.					
12	Keberadaan Bank di suatu wilayah mempengaruhi ketersediaan pada instrument keuangan.					
13	Ketersediaan layanan BPRS sangat terjangkau.					

C. Kinerja UMKM

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulannya.					
2	Peningkatan pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh kinerja UMKM.					
3	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan.					
4	Pertumbuhan modal meningkat karena kinerja UMKM.					
5	Setiap tahun usaha saya menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak.					
6	Semakin banyak membuka usaha saya semakin banyak memerlukan penambahan tenaga kerja karyawan.					
7	Saya melakukan kegiatan pemasaran di dalam daerah maupun luar daerah.					
8	Selain dalam daerah maupun luar daerah saya melakukan pemasaran melalui media sosial.					
9	Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan.					
10	Laba yang dimiliki mampu mencukupi kebutuhan serta dapat digunakan untuk pengembangan usaha.					